

Standar Nasional Indonesia

Mutu pengarah tali beroda untuk Pelayaran pedalaman



# MUTU PENGARAH TALI BERODA UNTUK PELAYARAN PEDALAMAN

#### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan dan cara penunjukan pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman.

#### 2. DEFINISI

Pengarah tali beroda adalah pengarah tali yang dilengkapi dengan roda baik tunggal maupun ganda, baik datar maupun tegak.

#### 3. KLASIFIKASI

Pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman di klasifikasikan dalam dua tipe :

Tipe Z: yaitu pengarah tali beroda ganda tegak (common reilerfairlead).

Tipe R : yaitu pengarah tali roda ganda dengan roda tunggal datar yang dapat

dilipat (fairlead with a collapsibleroller).

#### 4. SYARAT MUTU

#### 4.1. Bahan

Bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan pengarah tali adalah sebagai berikut:

- Badan : Baja mampu las dengan batas ulur minimum 25 x 104

 $kN/m^2$  (25 kgf/mm<sup>2</sup>)

- Roda : Baja tuang atau besi tuang mampu bentuk (malleable)

yang mempunyai batas ulur 24 x 10<sup>4</sup> kN (24 kgf/mm<sup>2</sup>)

- Baut dan gandar : Baja dengen batas ulur 36 x 104 kN (36 kgf/mm²).

- Bantalan : Perunggu

#### 4.2. Tampak Luar

Semua bagian harus baik pengerjaannya dan bebas dari retak, lobang dan kerusakan lain yang merugikan dan roda-roda harus dapat berputar dengan lancar.

#### 4.3. Ukuran

#### 4.3.1. Ukuran nominal

Garis tengah nominal roda adalah ukuran nominal dari pengarah tali beroda dinyatakan dalam milimeter.

Ukuran nominal tersebut adalah:

Tipe Z.: 80, 100, 150 Tipe K: 80, 100, 125, 150

- 4.3.2. Ukuran-ukuran pokok dan daya beban dari tali beroda dapat dilihat pada.
  Gambar 1 dan 2 dan Tabel I dan II.
- 4.3.3. Nilai beban maksimum dapat dilihat pada tabel.

Diameter maksimum tali baja dan tali serat diberikan sesuai dengan ukuran nominal.

Daya beban dasar adalah: 75, 125, 200, 220 kN.

# 4.4. Konstruksi

4,4,1. Standar ini menetapkan dua cara pemasangan pengarah tali beroda pada kapal yaitu:

Kode M: Cara pemasangan menggunakan mur baut,

Kode L: Cara pemasangan dengan cara di las.

4.4,2. Konstruksi dari pengarah tali beroda serta cara pengelasannya harus memenuhi standar yang berlaku. Nipel pelumasan harus dipasang pada setiap gandar roda.

## 4.4.3. Pengerjaan akhir

- Badan harus di las dan pinggiran tajam dibulatkan.
- Roda harus dengan permukaan cor bersih dan khusus untuk permukaan kerja harus licin.
- Baut dan mur harus dibuat sesuai dengan standar yang berlaku.

# 5. SYARAT PENANDAAN

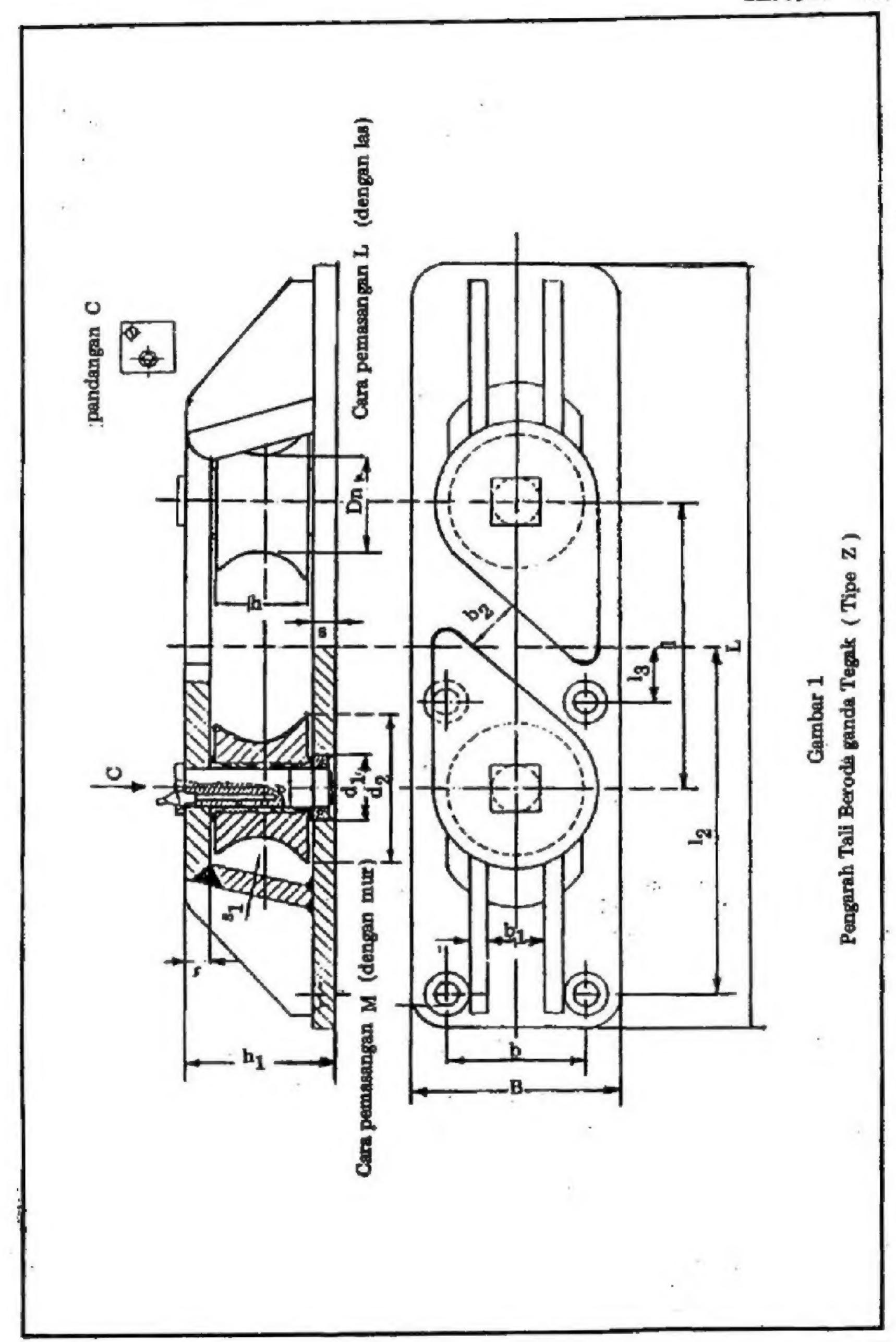
Pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman harus diberi tanda, ditempat yang mudah dilihat :

- Nama/merk pembuat :

- Tahun pembuatan
- Nomor nominal
- Kelas
- Bahan

# 6. CARA PENUNJUKAN

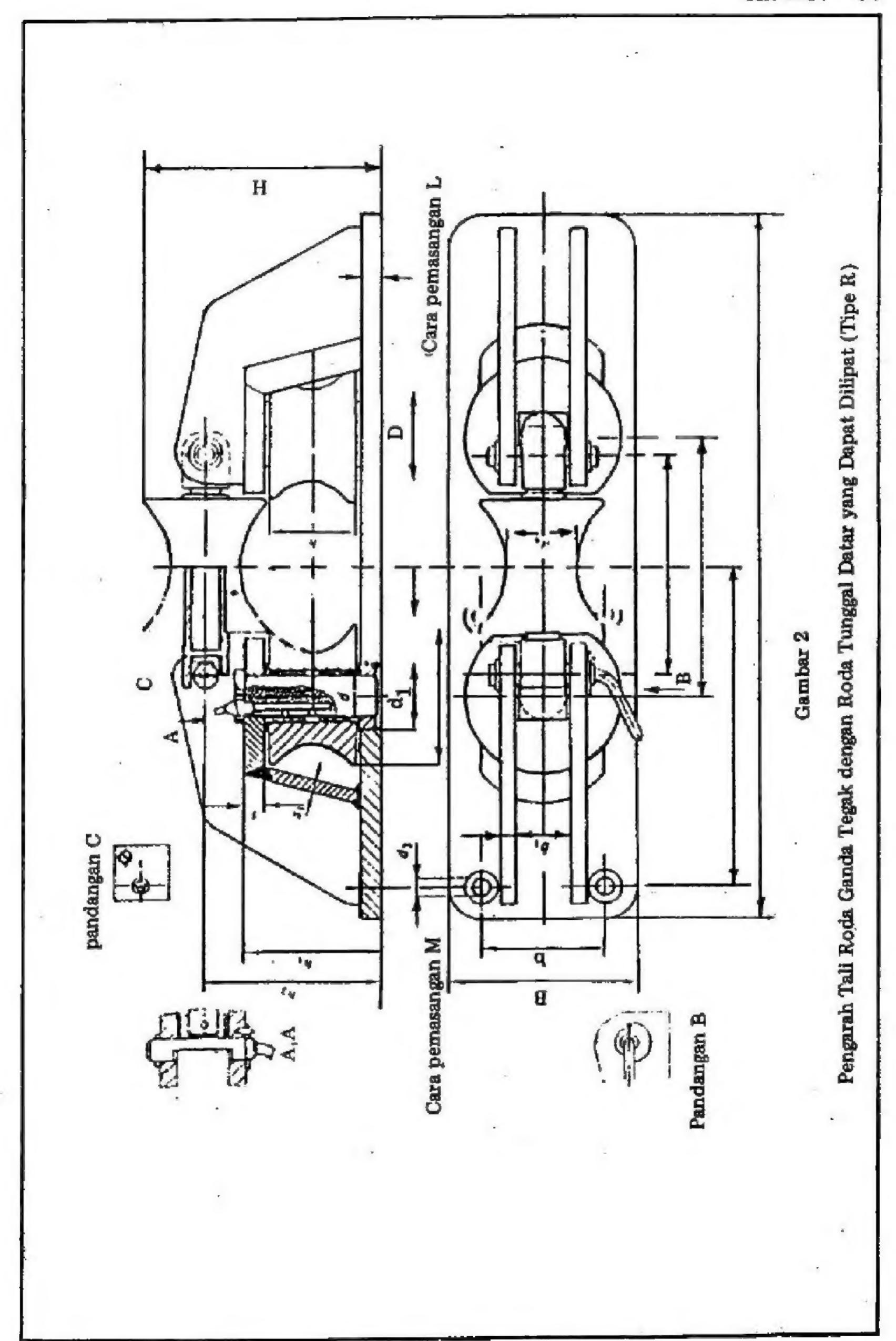
Pengarah tali beroda ganda dengan roda tunggal datar yang dapat dilipat, dengan garis tengah nominal 80 mm dan cara pemasangan di las ditunjuk dengan cara : Pengarah Tali Beroda R-80-L.



Tabel 1 Ukuran-ukuran Pokok Tipe Z

Ukuran	D <sub>n</sub>	p	Į,	22	d3	h mm	h, m	T	-	27	13
1	80	32	09	120	18	76	126	640	240	290	48
. 11	100	40	02	160	22	96	154	800	300	365	80
H	150	09	100	220	28	132	216	1200	450	260	90

al Garis tengah tali maks.		mm	13 mm . 36	
Beban nominal	kN		75	75
2,1			16	16 20
80			20	20
p2.	mm		44	44
ď			48	48
Q			110	110
8			170	170



Tabel II Ukuran-ukuran Pokok Tipe R

Ukuran	Dn	P	$d_1$	<b>q</b> <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d4	d <sub>5</sub>	H	ч	Lq.	h <sub>2</sub>	J	1	11
							mm							
-	80	32	09	120	18	9	28	218	92	126	158	640	240	200
п	100	40	70	160	22	75	32	278	96	154	198	800	300	250
ш	125	90	87	200	27	94	42	350	120	195	250	1000	375	310
14	150	09	100	220	28	110	48	382	132	216	282	1200	450	375

		•	,	\$			Beban	Beban nominal	Garis tengah tali maks.	tali maks.
7	es .	0	21	Ď,	٥	P <sub>1</sub>	d	P1	Daja	Serat
				mm			kN	2	mm	
290	48	20	18	170	110	48	7.5	15	13	36
999	09	24	20	210	140	09	125	25	20	48
455	75	30	25	262	175	75	200	31	26	64
550	06	36	30	316	210	90	220	14	33	72



## BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id